

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia: Kemenkes RI; 2013.
2. Balitbangkes. Statistik Penduduk Usia Lanjut Tahun 2018: Badan Pusat Statistik; 2018.
3. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang. Padang.2017.
4. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Hasil Kegiatan Kesehatan Kelompok Lanjut Usia Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2017. Padang2017.
5. Pagiling Y, Thaha ILM, Wahiduddin. Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Rantepao Kabupaten Tanah Toraja 2007. MKMI. 2008;Vol 4 No 3:117-20.
6. Kementerian Kesehatan RI. InfoDATIN Hipertensi. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan RI; 2017.
7. Bell K, Twiggs J, Olin BR, cartographers. Hypertension: The Sillent Killer: Updated JNC 8 Guidline: Alabama Pharmacy Association; 2018.
8. Kementerian KesehatanRI.Pusat Data dan Informasi Hipertensi. Jakarta Kemenkes RI; 2019.
9. Masriadi. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Jakarta: CV. TRANS INFO MEDIA; 2016.
10. Arifin MHBM, Weta IW, Rahmawati NLKA. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Kelompok Lanjut Usia di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Petang I Kabupaten Bandung Tahun 2016. E-Journal Medika. 2016;5: 7.
11. Xavier EADC, Prastiwi S, Andinawati M. Hubungan Antara Aktivitas Fisik dengan Tekanan Darah pada Lansia di Posyandu Lansia Desa Banjarejo Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang. *Nursing News*. 2017;3: 2.
12. Mahmudah S, Maryusman T, Arini FA, Malkan I. Hubungan Gaya Hidup dan Pola Makan dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di kelurahan Sawangan Baru Kota Depok Tahun 2015. *Biomedika* 2015;Vol 8, No 2.
13. Iswahyuni S. Hubungan antara Aktivitas Fisik dan Hipertensi pada lansia PROFESI. 2017;14: 2.
14. Adriani M, Wirjatmadi B. Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan. Jakarta: Kencana Prenamedia Group; 2012.
15. Zainuddin A, Yunawati I. Asupan Natrium dan Lemak Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Wilayah Poasia Kota Kendari. *Teknologi Terapan Berbasis Kearifan Lokal*. 2018.

16. Fatmah. Gizi Usia Lanjut. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama; 2009.
17. Asrinawaty, Norfai. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Hipertensi Lansia di Posyandu Lansia Kakak Tua Wilayah Kerja Puskesmas Pelambunan. *An Na daa*. 2014;11: 1:32-6.
18. Siringoringo M, Hiswani, Jemadi. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Hipertensi pada Lansia di Desa Sigaol Simbolon Kabupaten Samosir Tahun 2013. *Gizi, Kesehatan Reproduksi dan Epidemiologi*. 2013;2 (6).
19. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pelayanan Gizi Usia Lanjut. Kemenkes RI: Jakarta; 2012 (dikutip 15 Agustus 2019)]. Available from: <http://digilib.poltekkesdepkes-sby.ac.id/public/POLTEKKESBY-Books-399-Pedomanpelayanangizilanjutusia.PDF>.
20. Kementerian Kesehatan RI. Angka Kecukupan Gizi yang dianjurkan bagi Bangsa Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013.
21. Ningsih W, Astuti E. Faktor yang Mempengaruhi Hipertensi pada Lansia. I. 2013.
22. Kementerian Kesehatan RI. InfoDATIN Situasi dan Analisis LANJUT USIA: Kemenkes RI 2014.
23. Michael, Natalia D, Margareta SL, Putra WD, Rosela C, Gabrielia. Tatalaksana Terkini Pada Hipertensi. *J Kedokt Meditek*. 2014;Vol 50; 52.
24. Lukito AA, Harmeiwati E, Hustrini NM. Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi 2019. Jakarta: Indonesian Society Of Hypertension; 2019 (dikutip 20 Agustus 2019)]. Available from: [http://www.inash.or.id/upload/event/event\\_Update\\_Konsensus\\_Hipertensi\\_-\\_13\\_Maret\\_2019123188.pdf](http://www.inash.or.id/upload/event/event_Update_Konsensus_Hipertensi_-_13_Maret_2019123188.pdf).
25. Price SA, Wilson LM. Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit 6ed. Jakarta EGC 2006; 2012.
26. Casey A, Benson H, Brian O N. Menurunkan Tekanan Darah. Jakarta PT Bhuana Ilmu Populer 2006.
27. Bustan MN. Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta; 2015.
28. Triyanto E. Pelayanan Keperawatan bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2014.
29. Supariasa IDN, Bakri B, Fajar I. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2002.
30. Almtsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2009.

31. Prasetyo WH, Pramantara IDP, Budiningsari RD. Hasil Skrinning Berdasarkan Metode MNA (*Mini Nutritional assesment*) tidak berpengaruh terhadap lama rawat inap dan status pulang pasien lanjut usia di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. *Gizi dan Dietetik Indonesia*. 2014;2 ; 2:75-84.
32. Cahyahati JS, Kartini A, Rahfiludi MZ. Hubungan Asupan Makanan (Lemak, Natrium, Magnesium) dan Gaya Hidup dengan Tekanan Darah pada Lansia Daerah Pesisir (Studi diwilayah Puskesmas Tegal Barat Kota Tegal). *Kesehatan Masyarakat*. 2018;6 (5).
33. Fitri Y, Rusmikawati, Zulfah S, Nurbaiti. Asupan Natrium dan Kalium sebagai Faktor Penyebab Hipertensi pada Usia Lanjut. *Aceh Nutrition Journal*. 2018; 3 (2).
34. Kementerian Kesehatan RI. *aktivitas Untuk Lansia*. 2018.
35. Yulia E. Merokok, Mengonsumsi Alkohol, dan Pola Makan dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia. *Wawasan Kesehatan*. 2015;Vol 1: 2.
36. Sarasaty, Frilyan R. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Hipertensi pada Kelompok Lanjut Usia di Kelurahan Sawah Baru Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan Tahun 2011. 2011.
37. Kelompok Kerja Angka Kecukupan Gizi. *Kecukupan Gizi WNPG XI*. WNPG: Jakarta; 2018.
39. Baecke J, dkk. A Short Questionnaire for The Measurement of Habitual Physical Activity in Epidemiological Studies. *The American Journal of Clinical Nutrition* 1982.
40. Fitriana R, Rohmawati N, Sulistiyani. Hubungan antara Konsumsi Makanan dan Status Gizi dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia (Studi di Posyandu lansia Wilayah Kerja Puskesmas Wuluhan Kabupaten Jember). 2015.
41. Arifin MHBM, Weta IW, Ratnawati NLKA. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Kelompok Lanjut Usia Diwilayah Kerja UPT Puskesmas Petang I Kabupaten Badung Tahun 2016 E- Journal Medika 2016;Vol 5 No 7.
42. Seke PA, Bidjuni HJ, Lolong J. Hubungan Kejadian Stress dengan Penyakit Hipertensi pada Lansia di Balai Penyantunan Lanjut Usia Senjah Cerah Kecamatan Mapanngget Kota Manado. *e-journal Keperawatan*. 2016;Vol 4 No 2.
43. Manawan AA, Rattu, Punuh M. Hubungan antara Konsumsi Makanan dengan Kejadian Hipertensi di Desa Tandengan Satu Kecamatan Eris Kabupaten Minahasa *Pharmacon*. 2016;Vol 5 No 1.
44. Wahyuni ER, Siregar A, Lubis Z. Hubungan Asupan Natrium dengan Kejadian Hipertensi di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Binjai Tahun 2014. *Gizi, Kesehatan Reproduksi dan Epidemiologi*. 2014;1 : 1.

45. Ulfa AA, Wahyuni D. Fakto-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di UPT Puskesmas Cileungsi Kabupaten Bogor Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 2017;9; 1.
46. Hypertension Case Study. *Pathophysiology and clinical Presentation*. The Ohio State University. 2014
47. Hartono, Handry. *Terapi Gizi dan Diet Rumah Sakit*. Jakarta: EGC 2006.

